

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020 – 2023



Oleh :
WELLA YULIANTO
(2110011211100)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Gelar Sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025

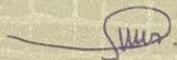
HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020 -2023

Nama: Wella Yulianto
NPM: 2110011211100

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

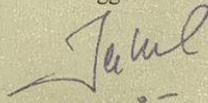


(Yuhelmi, S.E., MM.)



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., ph.D.)

Anggota



(Ice Kamela, S.E., MM)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 21 Agustus 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si.)

JUDUL SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020 -2023

Oleh:

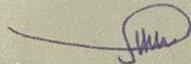
Nama: Wella Yulianto
NPM: 2110011211100

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 21 Agustus 2025

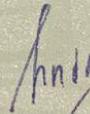
Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Yuhelmi, S.E., MM.)



(Linda Wati, S.E., M.Si.)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wella Yulianto

NIM : 2110011211100

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul : **“Analisis Kinerja Keuangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023”** merupakan hasil karya saya sendiri, dalam penyusunan skripsi ini, seluruh kutipan, data, dan pendapat milik pihak lain telah dicantumkan sumbernya secara tertulis di dalam naskah dan daftar pustaka sesuai dengan etika penulis ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika akademik, saya bersedia menerima konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Wella Yulianto

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan serta suka dan duka dalam proses penulisan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang **berjudul “Analisis kinerja keuangan dan faktor yang mempengaruhi pada Sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023”** dengan tepat waktu. Dan tidak lupa juga, sholawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan bagi penulis.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari telah mendapatkan banyaknya bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun secara material. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah S.W.T yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan bagi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Superhero dan panutan ayahanda tercinta Wantoni, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan sampai bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan, semangat dan selalu mengajarkan kebaikan dalam kehidupan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan pencapaian penulis.
3. Pintu surga dan malaikat tak bersayapku, Ibu Yuliasti yang telah menjadi penyemangat bagi penulis dan menjadi sandaran terkuat bagi kerasnya dunia, Yang tidak henti – hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang sangat luar biasa. Terima kasih selalu berjuang dan doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapai bagi penulis.

4. Saudara terkasih kakak Indri Widiyanto S.Akun dan Adik Zio Willianto yang selalu ada disaat senang maupun susah. Terima kasih membantu, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga
5. Ibu Prof Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dr.Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E, M.M selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Lindawati, S.E., M.Si dan Ibu Wiry Utami, S.E., M.Sc selaku ketua dan sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
8. Ibu Yuhelmi S.E.,MM., selaku dosen pembimbing. Bu terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran dan pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan, serta para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar dari pihak ayah maupun ibu yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih sudah memberikan dukungan, semangat, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi sarjana ini.
11. Sahabat “ kita - kita aja” (shisy,diva, firly, deska, cris, wandi, ilham, vian, dan zaki) dan sahabat “maron julid” (diva, firly, deska, silvia, indah dan haikal). Terima kasih untuk segala bentuk dukungan, semangat, canda tawa dan tangis air mata yang kita lalui bersama – sama dalam menempuh pendidikan di Universitas Bung hatta.
12. Kontrakan DWS (diva dan silvana). Terima kasih untuk segala hal yang kita lalui bersama – sama baik suka dan duka, tanggis dan tawa,

susah maupun senang dikontrakan yang sangat nyaman itu, semoga kita menjadi anak yang dapat membanggakan orang tua kita kelak.

13. Terima kasih kepada keluarga Hima Manajemen yang telah memberikan pengalaman berorganisasi, tempat belajar yang tidak diajarkan dalam mata pelajaran kuliah dan tempat belajar arti kebersamaan.
14. Terima kasih kepada lelaki yang bernama Ahmad Hafiz yang sudah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan waktu, dukungan, support dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
15. Dan terakhir untuk anak perempuan kedua yang selama ini diam - diam berjuang tanpa henti, sosok gadis sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar yang usianya tahun ini 22 tahun. Terima kasih kepada penulis, diriku sendiri Wella Yulianto. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah berani menjadi dirimu sendiri. Terima kasih telah berusaha untuk menyakinkan dan menguatkan diri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai, ini merupakan pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri sendiri. Kamu hebat Wella, Mari terus bekerja sama untuk lebih berkembang lagi dari hari kehari kehidupan dunia akan segera dimulai.

Padang, 21 Agustus 2025



Wella Yulianto

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020 – 2023**

¹⁾Wella yulianto, ²⁾Yuhelmi

Mahasiswa dan Dosen Studi S1 Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : ¹⁾wellyulianto2920@gmail.com ²⁾yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas (*Loan to Deposit Ratio/LDR*), kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), ukuran perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang mengalami keuntungan selama periode penelitian, dan sampel diambil menggunakan metode sampling jenuh, sehingga seluruh 30 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dijadikan sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi data panel melalui *Fixed Effect Model* (FEM) menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (LDR) dan kecukupan modal (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sementara ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata kunci: *Return on Assets, Likuiditas, Kecukupan Modal, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility*

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AND FACTORS
INFLUENCING BANKING SECTOR LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE IN 2020 – 2023**

¹⁾Wella yulianto, ²⁾Yuhelmi

**Undergraduate Students and Lecturers in the Management Department
Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University**

Email: ¹⁾ wella.yulianto2920@gmail.com ²⁾ yuhelmi@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity (Loan to Deposit Ratio/LDR), capital adequacy (Capital Adequacy Ratio/CAR), company size, and Corporate Social Responsibility (CSR) on financial performance as measured by Return on Assets (ROA) in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2023 period. The research method uses a quantitative approach with panel data. The population in this study is all banking companies listed on the IDX that experienced profits during the study period, and the sample was taken using a saturated sampling method, so that all 30 banking companies that met the criteria were sampled. Data analysis was carried out using panel data regression through the Fixed Effect Model (FEM) using Eviews 12 software. The results showed that liquidity (LDR) and capital adequacy (CAR) did not significantly affect financial performance (ROA), while company size had a negative and significant effect on financial performance (ROA) and CSR had a positive and significant effect on financial performance (ROA).

Keywords: *Return on Assets, Liquidity, Capital Adequacy, Company Size, Corporate Social Responsibility,*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	12
2.1.2 Kinerja keuangan	14
2.1.3 Likuiditas	19
2.1.4 Kecukupan Modal.....	22
2.1.5 Ukuran Perusahaan	25
2.1.6 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	26
2.2 Pengembangan Hipotesis	30

2.2.1 Pengaruh likuiditas (<i>Loan to deposit ratio</i>) terhadap kinerja keuangan (<i>Return On Asset</i>).....	30
2.2.2 Pengaruh Kecukupan modal (<i>Capital adequacy ratio</i>) Terhadap Kinerja Keuangan (<i>Return on assets</i>)	32
2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	34
2.2.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap kinerja keuangan (ROA)	36
2.3 Kerangka konseptual.....	38
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
3.1 Populasi dan Sampel	40
3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	40
3.3 Variabel dan Definisi Operasional	41
3.3.1 Variabel Dependen	41
3.3.2 Variabel Indenden.....	42
3.3.2.1 Likuiditas	42
3.3.2.2 Kecukupan modal	43
3.3.2.3 Ukuran perusahaan.....	43
3.3.2.4 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	44
3.4 Metode Analisis	45
3.4.1 Analisis Deskriptif	45
3.4.2 Menentukan Metode Estimasi Model Data Panel.....	46
3.4.3 Uji Pemilihan Model.....	47
3.4.4 Analisis Regresi Data Panel	48
3.4.5 Uji Normalitas	49
3.4.6 Uji Asumsi Klasik.....	50

3.5 Uji Ketepatan Model (Uji F)	51
3.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
3.7 Uji Hipotesis (Uji T)	52
BAB IV.....	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Prosedur Pengambilan Sampel	54
4.2 Hasil Analisis	55
4.2.1 Analisis Deskriptif	55
4.3 Uji Normalitas.....	58
4.4 Uji Asumsi Klasik	59
4.4.1 Uji Multikolinearitas	59
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.4.3 Uji Autokorelasi	61
4.5 Uji pemilihan model.....	62
4.6 Teknik Analisis Data Panel	63
4.7 Uji Ketepatan Model (Uji F)	65
4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
4.9 Uji Hipotesis (Uji T)	67
4.10 Pembahasan.....	68
4.10.1 Pengaruh likuiditas (LDR) Terhadap kinerja keuangan (ROA).....	68
4.10.2 Pengaruh kecukupan modal (CAR) terhadap kinerja keuangan (ROA)	
69	
4.10.3 Pengaruh ukuran perusahaan (<i>size</i>) terhadap kinerja keuangan (ROA)	
70	

4.10.4 Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> (CSR) terhadap kinerja keuangan (ROA)	71
BAB V	73
PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 keterbatasan Penelitian dan Saran	73
5.3 Implikasi.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar sampel.....	81
Lampiran 2 Tabulasi data	82
Lampiran 3 Hasil Analisis Stastik Deskriptif.....	87
Lampiran 4 Uji Normalitas	88
Lampiran 5 Uji multikolinearitas	89
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas	90
Lampiran 7 Uji Autokorelasi.....	91
Lampiran 8 Hasil uji pemilihan model	92
Lampiran 9 Hasil pengujian data panel, Uji ketepatan model (Uji F), uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji T)	94

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Prosedur pengambilan sampel.....	54
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif.....	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas dengan uji Glejser.....	61
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi dengan uji Breusch- Godfrey (BG Test)	62
Tabel 4. 6 Hasil Pemilihan Model.....	63
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Data Panel	64
Tabel 4. 8 Hasil Ketepatan Model (Uji F).....	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
Tabel 4. 10 Uji T	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 -2023	5
Gambar 2. 1 Kerangka konseptual	39

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan yang bekerja dalam sektor ekonomi berfungsi sebagai perantara keuangan. Kepercayaan nasabah sangat penting untuk membuat bank terus bergerak. Perbankan diberi wewenang sebagai perantara keuangan oleh UU RI No 10 tahun 1998 pada bulan November tepatnya pada tanggal 10. Bank bertugas mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan tabungan sebelum diberikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan kredit atau bentuk lain yang bertujuan untuk meningkatkan. Menurut kepemilikan, bank dibagi menjadi bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), Bank Usaha Milik Koperasi (BUMK), Bank Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Asing (BUMA), Serta Badan Usaha Milik Campuran (BUMC) (Ichsan & Nasution, 2020).

Lembaga keuangan merupakan aset strategis dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, peran lembaga ini sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut Kasmir (2019) bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan seperti giro, tabungan, atau deposito dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit atau pembiayaan, sambil menyediakan berbagai layanan

perbankan lainnya). Tuntutan terhadap lembaga keuangan semakin besar seiring dinamika ekonomi masyarakat yang tinggi. Dalam menjalankan fungsi utama sebagai intermediasi keuangan (financial intermediary), bank dituntut untuk memperoleh dan mempertahankan kepercayaan publik melalui penghimpunan dan penyaluran dana yang transparan dan efektif. Efisiensi serta optimalisasi dalam kedua proses tersebut akan memenuhi tujuan utama sektor perbankan, yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal (Assa & Loindong, 2023).

Sektor perbankan adalah komponen penting dari infrastruktur yang diperlukan untuk kinerja kebijakan moneter dan makro yang dinamis diseluruh negeri. Setiap lembaga keuangan harus mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat pada fungsi utama bank, yaitu menjadi intermediasi keuangan karena perekonomian rakyat selalu berubah. Kinerja adalah hal penting yang harus dipenuhi oleh semua perusahaan karena kinerja ialah cerminan dari kegiatan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja keuangan perusahaan baik kecil, menengah, maupun besar, seringkali dipengaruhi oleh perubahan keadaan ekonomi. Jika manajemen tidak dapat mengelola kinerja keuangan dengan baik, perusahaan akan menghadapi berbagai masalah keuangan (Mahmudah & Supriadi, 2022).

Salah satu tantangan yang kerap dihadapi adalah penurunan tingkat profitabilitas yang menyebabkan menurunnya kinerja bank. Untuk menjaga dan mengawasi kinerja perbankan, Bank Indonesia bersama Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) melaksanakan program

restrukturisasi perbankan. Mengingat peran penting perbankan dalam pertumbuhan ekonomi, menjaga kinerja bank menjadi sangat krusial.

Kinerja keuangan menurut Hutabarat (2020) adalah perusahaan mencerminkan prestasi yang telah dicapai selama periode tertentu dan menjadi gambaran kesehatan perusahaan itu sendiri. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan bank adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu ukuran efisiensi bank dalam mengubah aset yang dimilikinya menjadi laba. ROA tidak hanya mencerminkan prestasi masa lalu berdasarkan laba bersih dan total aset, tetapi juga memberi gambaran potensi kinerja bank di masa datang. Secara umum semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien bank dalam memanfaatkan asetnya dan semakin baik kinerjanya (Febriekasari & Sudarsi,2023).

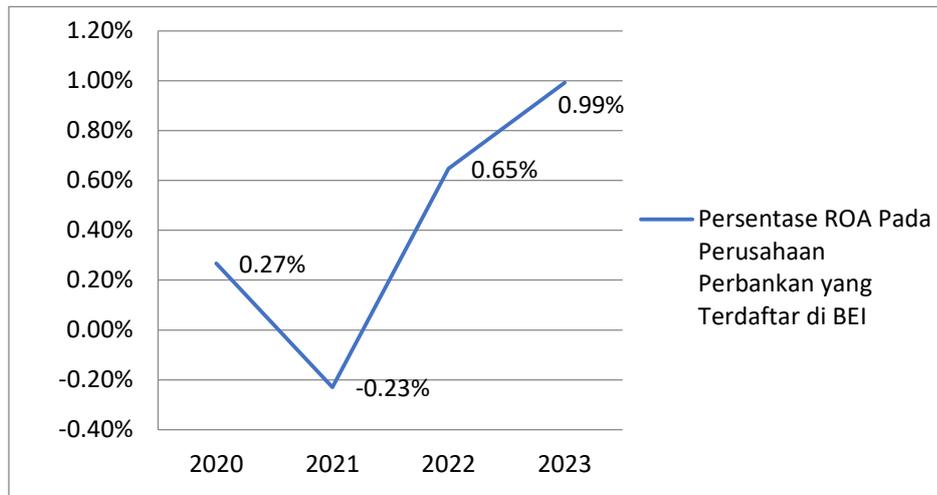
Menurut Kasmir (2019) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Keberhasilan perusahaan dinilai baik bukan hanya dari total labanya saja tetapi melihat dari segi solvabilitasnya antara lain kemampuan melunasi hutang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. Meskipun analisis ROA berfokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa lalu, hasil analisis ini juga dapat digunakan untuk memproyeksikan potensi laba perusahaan di masa depan.

Peningkatan ROA menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang cerah karena adanya potensi untuk meningkatkan perolehan keuntungan serta menyediakan cadangan modal yang lebih besar untuk menghadapi risiko

keuangan. Sebaliknya, penurunan ROA mengindikasikan adanya masalah dalam kemampuan perusahaan perbankan untuk menghasilkan keuntungan, di mana aset yang dimiliki tidak dimanfaatkan secara efisien untuk menghasilkan laba. ROA yang rendah menandakan bahwa bank tersebut tidak sehat yang dapat menghambat fungsi intermediasi keuangan dan menyulitkan penyaluran dana dari penabung kepada nasabah yang membutuhkan. Hal ini pada gilirannya dapat mempengaruhi stabilitas perekonomian.

Kondisi kesehatan suatu bank adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh berbagai pihak, karena hanya bank yang sehat yang dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Bank yang sehat secara konsisten menjaga kepercayaan masyarakat, efektif melaksanakan fungsi intermediasi, dan mendukung kelancaran sistem pembayaran. Sebagai pedoman penilaian kesehatan bank umum, Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 13/24/DPNP Tahun 2011, yang menetapkan bahwa penilaian harus dilakukan menggunakan pendekatan risiko dikenal sebagai Risk-Based Bank Rating (RBBR).

Kinerja bank dapat diamati dari kemampuannya dalam menghasilkan laba atau profitabilitas yang dapat diukur dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA). Hasil analisis *Return on Assets* (ROA) dari laporan keuangan keseluruhan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs idx.co.id menunjukkan bahwa rata-rata ROA selama periode 2020 hingga 2023 mengalami siklus naik turun. Hal ini disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil dan penurunan pada perputaran total aktiva.



Gambar 1.1 Persentase ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 -2023

Menurut peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011, suatu bank dikatakan aman apabila memiliki ROA lebih besar dari 1,5%. Dari grafik diatas di temukan bahwa nilai rata –rata ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pertahunnya dibawah dari 1,5% hal ini dikatakan bahwa kondisi suatu perusahaan kurang baik dan dapat diasumsi kinerja bank dalam memperoleh keuntungan dari asetnya masih belum optimal. Pada tahun 2020 rata – rata ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI memiliki nilai 0,27%, mengalami penurunan pada tahun 2021 dengan nilai ROA -0,23%, pada tahun 2022 rata –rata ROA perusahaan perbankan mengalami kenaikan menjadi 0,65%, dan seterusnya mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 0,99%. Penyebab turunnya ROA pada tahun 2021 salah satunya Indonesia di landa Covid-19 yang mengakibatkan kinerja keuangan menurun drastis. Beberapa perusahaan perbankan yang mengalami dampak dari Covid-19 yang mengakibatkan turunnya rata –rata ROA secara drastis diantaranya PT Bank

Raya Indonesia Tbk memiliki nilai ROA sangat rendah pada tahun 2021 yang bernilai -18,06% , Bank PT Bank QNB Indonesia Tbk nilai ROA -8,92% selanjutnya dari Bank PT Bank Neo Commerce Tbk bernilai -9,70% dan bank lainnya yang mempengaruhi. Nilai ROA yang rendah dapat meningkatkan kemungkinan bank mengalami kesulitan keuangan, yang dapat menyebabkan krisis keuangan dan membahayakan stabilitas ekonomi.

Dalam penelitian ini adapun rasio keuangan dan faktor eksternal yang digunakan sebagai indikator atau variabel yang mempengaruhi pertumbuhan kinerja bank yaitu likuiditas (LDR), kecukupan modal (CAR), ukuran perusahaan (*size*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Kasmir (2019) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. ROA mencerminkan efisiensi bank dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian yang mengenai pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan Mukaromah & Supriono (2020), Rafinur et al. (2023), Mariana & Suria (2021), Korompis et al (2020), menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian oleh Harianto & Zutiasari (2019) dan Febriekasari & Sudarsi (2023) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kecukupan modal. Rasio kecukupan modal (CAR) adalah cadangan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang risiko kerugian financial yang timbul dari aset yang berisiko. Jika bank memiliki basis modal yang kuat, bank dapat

melakukan penambahan jumlah kredit dengan profil risiko rendah. Dengan adanya penambahan jumlah kredit tersebut maka bank dapat menghasilkan laba. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 bank di Indonesia wajib menyediakan modal minimum sebesar 8%. Jadi semakin tinggi CAR yang dimiliki bank maka kinerja bank akan semakin baik (Febriekasari dan Sudarsi, 2023). Berdasarkan penelitian oleh Mahmudah dan Suprihhadi (2022), Thaibah dan Faisal (2020), Febriekasari dan Sudarsi (2023), dan Dwiningsih dan Ilhami (2023) menemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan beda dari penelitian Agam & Pranjoto (2021), Ichsan dan Nasution (2020) dan Rafinur et al., (2023) ditemukan kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor yang ke tiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. Berdasarkan ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi perusahaan kecil dan besar. Perusahaan besar biasanya memiliki sistem manajemen yang lebih rumit dan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Akibatnya, perusahaan besar menghadapi masalah dan risiko yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan berukuran besar cenderung menghadapi biaya politik yang lebih tinggi. Untuk mengurangi biaya politik tersebut, perusahaan besar sering kali menerapkan praktik akuntansi yang konservatif Edison dkk (2023). Berdasarkan penelitian oleh Thaibah dan Faisal (2020), Khamisah et al. (2020), Rinofah et al. (2023), Ningsih dan Wuryani (2021) dan Diana dan Osesoga (2020) menemukan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dari penelitian oleh Wulandari dan Novitasari (2020), Nur Amalia, (2021), dan Kurniawan dan Samhaji (2020) ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Faktor yang ke empat yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Totok (2020), *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai konsep di mana perusahaan secara sukarela mengintegrasikan kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan ke dalam praktik bisnis serta interaksi dengan pemangku kepentingan, dengan tujuan mencapai keberlanjutan bisnis yang efektif Berdasarkan penelitian Permatasari dan Widianingsih (2020) dan Rinofah et al (2023) ditemukan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti dalam pengambilan keputusan, investor mempertimbangkan informasi CSR sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, Sedangkan menurut Septiani dan Paramita (2022), dan Pratiwi et al., (2020) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dari penjelasan diatas masih banyak dari penelitian terdahulu memiliki temuan yang saling bertentangan. Sehingga timbul ketertarikan untuk melakukan pengamatan serta penelitian kembali dengan variabel independen likuiditas, kecukupan modal, ukuran perusahaan, dan CSR. Penelitian ini ialah pengembangan dari penelitian Mahmudah dan Suprihhadi (2022). Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel aset

produktif menjadi variabel ukuran perusahaan, penambahan variabel *Corporate social responsibility* (CSR) dan tahun yang diteliti tahun terbaru dari sebelumnya tahun 2016-2020 yang penelitian ini tahun 2020-2023.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka penulis akan menjelaskan hal-hal apa saja yang dapat menentukan kinerja keuangan pada suatu bank salah satunya likuiditas, kecukupan modal, ukuran perusahaan dan CSR yang akan memberikan pengaruh kepada kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Oleh karena itu dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan dan Faktor yang mempengaruhi pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari perumusan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada kinerja keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023 ?
2. Bagaimana kecukupan modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada kinerja keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023 ?
3. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023 ?

4. Bagaimana CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada kinerja keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023
2. Menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023
4. Menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara praktis dan akademis dan dapat disimpulkan beberapa manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademik

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menyajikan informasi, pengetahuan, serta bukti empiris yang membantu memahami tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan

perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia, serta diharapkan selanjutnya ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian atau sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kepercayaan para investor ataupun menarik calon investor untuk menanamkan modalnya diwaktu yang akan datang.
- 2) Bagi investor hasil penelitian ini akan digunakan sebagai masukan, dan informasi tentang nilai perusahaan dan dapat membantu investor membuat keputusan investasi yang berkelanjutan.